

UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBINA AKHLAK SISWA DI SD NEGERI 23 TOLITOLI

Fajar Alamsyah, Sitti Nuralan , Julpeni,
Program Studi Teknologi Pendidikan, Universitas Madako Tolitoli
Email Korespondensi: fajaralamsyah39538@gmail.com

Abstrak Masalah penelitian ini hanya dibatasi pada masalah Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa di SD Negeri 23 Tolitoli. Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah “Bagaimana Upaya Guru Pendidikan agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa di SD Negeri 23 Tolitoli”. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah, Untuk Mengetahui Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa di SD Negeri 23 Tolitoli. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah termasuk penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, yaitu dengan melakukan pendekatan mengamati dan melakukan wawancara yang berhubungan dengan fokus penelitian. Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam kegiatan penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian yang dilakukan disekolah tentang Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa di SD Negeri 23 Tolitoli, yang berupa hasil wawancara, observasi serta dokumentasi, menunjukkan bahwa Guru Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 23 Tolitoli sudah berperan aktif dalam melakukan pembinaan akhlak terhadap siswa. Hal ini terlihat dari metode-metode yang dilakukan oleh guru yaitu dengan melakukan pengontrolan, dan melakukan pembinaan serta melakukan pembiasaan. Akhlak siswa di SD Negeri 23 Tolitoli di kategorikan sudah cukup baik, hal ini dapat dilihat dari proses pembinaan yang dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam.

Kata Kunci Membina, Akhlak Siswa, Upaya Guru Agama Islam

Abstract *The problem of this study is only limited to the problem of the Efforst Of Islamic Religious Education Teachers In Fostering The Morals Of Students In SDN 23 TOLITOLI. Based on the limitation of the problem stated above, the researcher can formulate the “how problem The Effosrt Of Islamic Religious Education Teachers In Fostering The Morals Of Students In SDN 23 TOLITOLI”. The goal to be achieved in this research is to know The Effosrt Of Islamic Religious Education Teachers In Fostering The Morals Of Students In SDN 23 TOLITOLI. The research methods used in this study are including field research with a qualitative approach, namely by observing and conducting interviews that relate to the focus of research. There are also techniques used to collect data in this research activity are, interviews, observations, and documentation. From the results of research conducted at school about The Effosrt Of Islamic Religious Education Teachers In Fostering The Morals Of Student, in the form of interviews, observations and documentation, shows that Islamic Educatin Teachers*

in Fostering Student Morals At SDN 23 Tolitoli has played an active role in conducting moral guidance towards students. This can be seen from the methods carried out by the teacher that is by controlling, and providing coaching and habituation, by dressing Islamic, politely, being a dreamer, and giving direction and motivation to students to carry out their obligations as human beings. The morals of students in SDN 23 Tolitoli are categorized as good enough, this can be seen from the coaching process carried out by Islamic Religious Education Teachers.

Keywords *Fostering Student Moral, Islamic Teacher's Efforts*

PENDAHULUAN

Guru pendidikan agama islam memegang peranan yang cukup penting dalam suatu sekolah atau lembaga pendidikan, seorang guru pendidikan agama islam harus mampu menjadi teladan dalam pembentukan watak dan kepribadian siswanya.

Akhlik merupakan tingkah laku seseorang yang mencerminkan sifat kepribadiannya, dan akhlak juga merupakan hal yang paling dasar yang harus dibentuk karena akhlaklah yang akan menjadi cikal bakal terbentuknya karakter atau sifat manusia dan akhlak juga haruslah ditanamkan sejak dini pada diri seseorang agar nantinya tertanam dengan sempurna pada jiwa seseorang tersebut..

peneliti masih mendapati adanya perilaku menyimpang yang dilakukan oleh siswa. Diantaranya adalah seringnya masuk sekolah terlambat dengan berbagai alasan, dan sebagian siswa yang tidak disiplin dengan aturan sekolah, siswa yang tidak patuh terhadap guru, kasar terhadap teman sebaya, berbicara yang tidak baik, dan suka mencontek pekerjaan temannya, di kalangan siswa kelas V SD. Hal inilah yang mendasari pembinaan akhlak perlu dilakukan supaya terbentuk pribadi yang mempunyai akhlak mulia baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

Berdasarkan Permasalahan di atas, maka penulis merasa sangat perlu untuk mencoba meneliti memecahkan permasalahan tersebut. Hal ini, yang penulis ingin telusuri, untuk disinilah pentingnya masalah ini diangkat menjadi judul. Dalam karya ilmiah ini penulis mengemasnya dalam judul “ Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa di SD Negeri 23 Tolitoli”

Rumusan Masalah

Agar pembahasannya teratur dan sistematis maka perlu dirumuskan permasalahan. Permasalahan besar yang menjadi fokus penulis adalah Bagaimana upaya guru dalam membina akhlak siswa di SD Negeri 23 Tolitoli?

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa di SD Negeri 23 Tolitoli.

Guru pendidikan agama islam

Nurdin (2010:128) menguraikan bahwa guru dalam islam adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik dengan mengupayakan seluruh potensinya, baik potensi afektif, potensi kognitif, maupun potensi psikomotorik. Dengan begitu pengertian gueu agama islam adalah seorang pendidik yang mengajarkan ajaran islam dan membimbing anak didik ke arah pencapaian kedewasaan serta membentuk kepribadian muslim yang berakhlak, sehingga terjadi keseimbangan kebahagiaan didunia dan akhirat.

Upaya

Dalam Kamus Etimologi kata Upaya memiliki arti yaitu yang didekati atau pendekatan untuk mencapai suatu tujuan. Upaya yaitu suatu usaha, akal atau ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, dan mencari jalan keluar.

Pembinaan/ membina

Hasbullah (2012), pembinaan adalah setiap usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan kepada anak tertuju kepada kedewasaan anak itu, atau membantu anak agar cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah bimbingan, pelatihan, usaha yang dilakukan oleh pendidik demi terbentuknya kedewasaan dan kecakapan pada anak didik itu sendiri agar mampu menjalankan tugas hidupnya.

Akhlak

Akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia yang dapat melahirkan perbuatan-perbuatan baik atau buruk secara spontan tanpa memerlukan pikiran dan dorongan dari luar, jika tindakan spontan itu baik menurut pandangan akal dan agama, maka tindakan atau perbuatan itu dinamakan akhlak yang baik, dan begitu pun sebaliknya.

Upaya guru pendidikan agama islam dalam membina akhlak siswa

Yaitu segala usaha keagamaan yang dilakukan guru untuk mencapai tujuan pendidikan agama islam, yaitu untuk mengembangkan potensi keagamaan siswa serta memiliki berbudi pekerti yang luhur.

Kajian Pustaka

Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam

Nurdin (2010:128), menguraikan bahwa guru dalam Islam adalah orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan anak didik dengan mengupayakan seluruh potensinya, baik potensi afektif, potensi kognitif, maupun potensi psikomotorik.

Peran Guru Pendidikan Agama Islam

Peran guru yang dikutip dari Mulyasa (2011:37-64) ialah sebagai berikut :

a). Guru sebagai pendidik

Guru adalah pendidik, yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi para peserta didik, dan lingkungannya. Oleh karena itu guru harus memiliki standar kualitas yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri dan disiplin.

b). Guru sebagai pengajar

Guru membantu peserta didik yang sedang berkembang untuk mempelajari sesuatu yang belum diketahuinya, membentuk kompetensi dan memahami materi standar yang dipelajari.

c). Guru sebagai pembimbing

Guru dapat di ibaratkan sebagai pembimbing perjalanan, yang berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya bertanggung jawab atas kelancaran perjalanan itu. Dalam

hal ini, istilah perjalanan tidak hanya menyangkut fisik, tetapi juga menyangkut perjalanan mental, emosional, kreatifitas, moral dan spiritual yang lebih dalam dan kompleks.

d).Guru sebagai pengontrolan

Guru adalah seorang penasehat bagi peserta didik bahkan bagi orang tua, meski mereka tidak memiliki latihan khusus sebagai penasehat, dan dalam beberapa hal tidak dapat berharap untuk mensehati siswa.

Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa

Pembinaan akhlak menurut Nata (2002:162-164) dapat dilakukan dengan beberapa cara diantaranya yaitu :

- a) Pembinaan akhlak dapat dibentuk melalui pembiasaan yang dilakukan sejak kecil dan berlangsung secara kontinyu, berkenaan dengan ini iman Al Ghazali mengatakan bahwa kepribadian manusia itu pada dasarnya dapat menerima segala usaha pembentukan melalui pembiasaan.
- b) Pembinaan akhlak melalui keteladanan, akhlak yang baik tidak hanya dapat dibentuk hanya dengan pelajaran, intrusi dan larangan, sebab tabiat jiwa untuk menerima keutamaan atau tidak cukup dengan hanya seorang guru mengatakan kerjakan ini dan jangan kerjakan itu. Menanamkan sopan santun memerlukan pendidikan yang panjang dan harus ada pendekatan yang lebih baik dan nyata.
- c) Pembinaan akhlak secara efektif dapat dilakukan dengan memperhatikan faktor kejiwaan sasaran yang akan dibina. Menurut hasil penelitian psikolog bahwa kejiwaan manusia berada pada perbedaan tingkat usia. Pada usia kanak-kanak misalnya lebih menyukai pada hal-hal yang bersifat kreatif dan bermain.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa pembentukan akhlak harus dibiasakan sejak kecil, meskipun ada beberapa tahap yang memerlukan pemaksaan, selain itu perlu adanya keteladanan dari lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah.

Pengertian Akhlak

Menurut D Jatnika (2008:346), akhlak dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa arab “akhlaq” yang berarti budi pekerti, perangai tingkah laku, dan tabi’at. Secara etimologis, kata akhlak adalah sebuah kata yang berasal dari bahasa arab “al-khulq”, yang berarti budi pekerti, tabiat, dan watak.

Indikator guru sebagai pendidik dalam pembinaan akhlak

Berdasarkan teori dan pendapat para pakar pendidikan yang telah dikemukakan diatas, maka penulis rincikan indicator guru sebagai pendidik dalam pembinaan akhlak sebagai berikut:

- a. Guru melakukan pembiasaan akhlak
 - b. Guru melakukan pembinaan akhlak
- Guru melakukan pengontrolan/pengawasan akhlak baik didalam maupun diluar kelas.

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil pengolahan data yang berupa kata-kata, gambaran umum yang terjadi dilapangan. Penelitian kualitatif digunakan untuk memahami realitas sosial, yaitu melihat dunia dari apa adanya, bukan dunia yang

seharusnya. Penelitian kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data dan informasi lapangan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa macam metode pengumpulan data yaitu:

1. Observasi (pengamatan)

Yaitu melakukan pengamatan langsung di sekolah, terutama berkaitan dengan data penelitian yang perlukan, sedangkan yang diobservasi dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya guru pendidikan agama islam dalam membina akhlak siswa di SD Negeri 23 Tolitoli.

2. Wawancara (interview)

Kegiatan wawancara terhadap informasi, peneliti menggunakan pedoman wawancara dan program observasi. Pedoman wawancara menjadi pemandu dalam perolehan data. Namun wawancara tidak lah berfokus pada pedoman tersebut, tetapi akan dikembangkan sesuai kondisi kelas pada saat wawancara berlangsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya. Dokumen peneliti yang peneliti dapatkan berupa foto-foto, penilaian siswa dan absensi dari Guru.

Instrumen Pengumpulan Data

Untuk memperoleh informasi yang di perlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan instrumen penelitian sebagai berikut:

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi yaitu melakukan pengamatan langsung di lapangan terutama berkaitan dengan data penelitian yang di perlukan, sedangkan yang di observasi dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya guru pendidikan agama islam dalam membina karakter siswa di sekolah.

2. Pedoman wawancara

Teknik pengumpulan data yang di gunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui percakapan dan berhadapan muka dengan orang yang memberikan keterangan pada peneliti. metode ini di gunakan untuk mendapatkan informasi dari guru dan pihak lainnya yang terkait dengan kegiatan-kegiatan yang telah di lakukan dalam membina akhlak siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya. Dokumen peneliti yang peneliti dapatkan berupa foto-foto, penilaian siswa dan absensi dari Guru.

Teknik Analisis Data

Setelah mendapatkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi maka tahap selanjutnya adalah melakukan analisis data. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif, menurut Sugiyono (2013:335) analisis data kualitatif ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data yang telah dikemukakan dapat di simpulkan bahwa pelaksanaan pembinaan akhlak siswa di SD Negeri 23 yaitu Upaya guru pendidikan agama islam dalam membina akhlak siswa di SD Negeri 23 Tolitoli sudah berjalan dengan baik dan efektif. Hal ini terlihat dari upaya-upaya dan pembinaan-pembinaan juga pembiasaan serta pengontrolan yang dilakukan guru pendidikan agama islam. Guru pendidikan agama islam berperan aktif sebagai contoh teladan bagi para siswa dengan menampilkan perilaku baik, tutur kata yang baik, rapi dalam berpakaian, jujur, hormat serta tegas dalam segala hal. Guru pendidikan agama islam juga berpera aktif mengajak siswa untuk kebaikan seperti shalat berjama'ah serta melakukan hal-hal baik lainnya yang berkaitan dengan akhlak tepuji. Selain itu guru pendidikan agama islam juga memberi arahan, bimbingan serta nasehat pada siswa untuk senantiasa melakukan kebaikan dan berakhlak terpuji. Adapun metode yang digunakan guru pendidikan agama islam dalam membina akhlak siswa adalah metode pembiasaan dan metode pembinaan serta melakukan pengontrolan.

Mengenai akhlak siswa di SD Negeri 23 Tolitoli, dari hasila wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah penulis lakukan, penulis menyimpulkan bahwa akhlak siswa sudah tergolong cukup baik disekolah tersebut. Siswa sudah melakukan sholat dzuhur berjama'ah, hormat kepada kedua orang tua, guru dan sesama teman. Siswa juga mencerminkan akhlak yang baik dengan mengucapkan salam ketika berjumpa guru, menolong orang yang membutuhkan dan datang kesekolah tepat waktu.

PENUTUP

Kesimpulan

Upaya guru pendidikan agama islam dalam membina akhlak siswa di SD Negeri 23 Tolitoli sudah berjalan dengan baik dan efektif.

REFERENSI

- Asmaran. 2002. " *Pengantar Studi Akhlak* " PT Raja Grafindo Persada : Jakarta
- Ahmad Muhaimin Azzet. 2014. " *Filsafat Pendidikan Islam Ilmu Akhlak* " Bumi Aksara : Jakarta
- Ahmad Marimba D. 2013. " *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam* " PT Remaja Rosdakarya : Bandung
- Ahmad Beni Saebani. 2010. " *Ilmu Akhlak* " Pustaka Setia : Bandung
- Ahmad Tanzeh. 2009. " *Pengantar Metodologi Penelitian* " Teras:Yogyakarta
- Arifin.2008. " *Evaluasi Perkembangan Anak Usia Dini* " PT Bumi Aksara : Jakarta
- Arip Armai.2002. " *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan* " Penerbit Ciputat Pers : jakarta
- Abidin Nata. (2002). *Akhlak Tasawuf Dan Karakter Mulia* " PT Raja Grafindo Persada : Jakarta
- Bodgam Moleong. (2010). *Metodologi Pendidikan Kualitatif* " Remaja Rosdakarya : Bandung

- Dede Rosyada. (2007). *Paradigma Pendidikan Demokratis* ” Kencana Predana :Jakarta
- Didik Suhardi. (2014). *Model-model Pengajaran Dan Pembelajaran* ” Pustaka Abadi : Yogyakarta
- Febriani. (2005). *“Pengaruh Pengawasan Terhadap Efektivitas Pelajaran Izin Mendirikan ”*Alfabeta : Bandung
- Hardjana mangun A.(1986). *“Manajemen Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah”* PT Bumi Aksara : Jakarta
- Hasbullah. (2012). *“ Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan ”* Rajawali : Jakarta
- Hamzah B Uno. (2009). *“Proses Belajar Mengajar”* Bumi Aksara : Jakarta
- Imam Al Gazali. (2002). *“Pendidikan Akhlak”* Penerbit Jaya : Bandung
- Jamarah D. (2004). *“ Psikologi Belajar ”* PT Rineka Cipta : Jakarta
- Jatnika D. (2008). *“ Perkembangan Ilmu Fiqih ”* Bumi Aksara : Jakarta
- Mudyaharjo. (2010). *“ Penelitian Suatu Pendekatan Praktek ”* Rineka : Cipta
- Moh Shocib. (2010). *“ Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Anak ”* PT : Rineka Cipta
- Moh. Usman Uzer. (2003). *“ Menjadi Guru Profesional ”* Remaja Rosdakarya : Bandung
- Mahmud. (2004). *“Guru Teladan Dalam Bimbingan Allah ”* Gema Insan: Jakarta
- Muchlas Samani. (2011). *“ Metode Penelitian Kualitatif ”* PT Rosda Karya : Bandung
- Mulyasa. (2011). *“Menjadi Guru Profesional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan”* Buletin Psikologi : Yogyakarta
- Muhaimin. (2008). *“Ilmu Pendidikan Agama Islam”* PT Bumi Aksara : Jakarta
- Nata. (2002). *“Ilmu Pendidikan Islam”* Pustaka Pelajar : Yogyakarta
- Nurdin. (2010). *Pengaruh Motivasi Mengajar Dan Persepsi Atas Lingkungan Sekolah Terhadap Kinerja Guru ”* . Jakarta: PT Rineka Cipta.
- PP.No 19 Pasal 28 Tahun 2005. *“Tentang Guru Dan Dosen”*. Jakarta: Depdiknas.
- Moh Arifin. 1976. *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama*. Bulan Bintang: Jakarta
- Sadirman A M.2010. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Pers: Jakarta
- Sugiyono. (2014). *Memahami Penelitian Kualitatif* . Bandung: Alfabeta
- Syaiful Bahri Jamarah D. (2010). *“ Strategi Belajar Mengajar ”* Rineka Cipta : Jakarta
- Slameto. 2003. *“ Belajar Dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhinya ”* Rineka Cipta : Jakarta
- Saryono. (2010). *Kompetensi Pembelajaran Guru*. PT. Jakarta: Rineka Cipta:
- UU No 14 Tahun 2005. *“Tentang Guru Dan Dosen”* Depdiknas RI : Jakarta
- Zubaedi. (2011). *“ Desain Pendidikan Karakter ”* PT. Remaja Rosda Karya : Bandung